

ABSTRAK

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh anggota masyarakat untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Setiap bahasa mempunyai ciri khas sendiri yang tidak dimiliki oleh bahasa lainnya. Oleh sebab itu, dari ciri khas bahasa tersebut bahasa memegang peran penting dalam segala kegiatan masyarakat. Bahasa tidak hanya sebagai metode berpikir. Akan tetapi juga sebagai pengembang budaya. Dalam hal kaitannya bahasa dengan budaya, para ilmuwan biasa menyebutnya dengan istilah etnolinguistik. Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk melestarikan budaya khususnya dalam pertunjukan Ebeg Turonggo Joyo Miyardi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan secara teoretis dengan teori etnolinguistik. Adapun metodologi dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode simak dan metode cakap. Metode simak menggunakan teknik dasar di antaranya teknik sadap, teknik lanjutan, teknik simak libat cakap, teknik simak bebas libat cakap, teknik rekam, dan teknik catat, sedangkan metode cakap menggunakan teknik dasar berupa teknik pancing dan teknik lanjutan cakap semuka, teknik cakap tansemuka, teknik reka dan teknik catat.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya 47 data bentuk istilah yang berupa bentuk monomorfemis, polimorfemis, dan frasa yang masing-masing memiliki makna kultural yang terkandung di dalamnya. Penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk memudahkan memahami makna kultural dari istilah-istilah yang ada dalam pertunjukan Ebeg Turonggo Joyo Miyardi karena selama ini pemahaman makna tersebut hanya melalui proses turun-temurun yang lebih banyak secara lisan dibandingkan lewat tulisan. Oleh karena itu, secara detail akan dijelaskan mengenai bentuk istilah dan makna kultural dalam pertunjukan kesenian Ebeg Turonggo Joyo Miyardi.

Kata Kunci : Etnolinguistik, istilah, bentuk kata, makna leksikal, makna kultural, ebeg turonggo joyo miyardi.

ABSTRACT

Language is a system of arbitrary sound symbols used by members of society to collaborate, communicate and identify themselves. Each language has its own characteristics that other languages do not have. Therefore, from the characteristics of language, language plays an important role in all community activities. Language is not only a method of thinking. But also as a cultural developer. In terms of the relationship between language and culture, scientists usually call it ethnolinguistics. This research was carried out as an effort to preserve culture, especially in the Ebeg Turonggo Joyo Miyardi performance.

This research uses a theoretical approach with ethnolinguistic theory. The methodology in this research is descriptive qualitative using the observation method and the interview method. The observation method uses basic techniques including tapping techniques, advanced techniques, proficient involved listening techniques, proficient non-involved listening techniques, recording techniques, and note-taking techniques, while the interview method uses basic techniques in the form of fishing techniques and advanced proficient face-to-face techniques, in-person proficient techniques, design techniques and note-taking techniques.

The results of this research show that there are 47 data forms of terms in the form of monomorphemic, polymorphemic and phrase forms, each of which has a cultural meaning contained in it. It is hoped that this research can help the public to make it easier to understand the cultural meaning of the terms in the Ebeg Turonggo Joyo Miyardi performance because so far understanding of these meanings has only been through a hereditary process, more orally than through writing. Therefore, in detail we will explain the forms of terms and cultural meanings in the Ebeg Turonggo Joyo Miyardi art performance.

Keywords : *Ethnolinguistics, word form terms, lexical meaning, cultural meaning, ebeg turonggo joyo miyardi.*



